

**PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN  
MANAJEMEN KEBERSIHAN MENSTRUASI DI SMP  
ATTHOHIRIYAH KOTA SEMARANG**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Kebidanan  
Program Pendidikan Sarjana kebidanan dan Profesi Bidan



Disusun Oleh:

**NUNGKY ANISA FITRI**

NIM. 32101900049

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN  
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH  
PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN MANAJEMEN  
KEBERSIHAN MENSTRUASI DI SMP AT-THOHIRIYAH KOTA SEMARANG**

Disusun oleh:

**NUNGKY ANISA FITRI**

NIM.32101900049

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

24 Agustus 2023

Menyetujui,

Pembimbing utama,

Pembimbing pendamping,



Kartika Adyani, S. ST., M. Keb.

Noveri Aisyaroh, S. ST., M. Kes.

NIDN. 0622099001

NIDN. 0611118001

# HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

## HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH PEMBERIAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN  
SISWI TENTANG MANAJEMEN KEBERSIHAN MENSTRUASI DI SMP AT-  
THOHIRIYAH KOTA SEMARANG

Disusun oleh:

**NUNGKY ANISA FITRI**

NIM.32101900049

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 31 Agustus 2023

### SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua,

**Friska Realita, S.S.T., M.H. Kes**  
NIDN. 0630038901

(.....*Friska*.....)

Anggota,

**Kartika Adyani, S.S.T., M. Keb**  
NIDN. 0622099001

(.....*Kartika*.....)

Anggota,


**Noveri Aisyaroh, S.SiT., M. Kes**  
NIDN. 0611118001

(.....*Noveri*.....)

Mengetahui,

  
Dekan Fakultas Kedokteran  
**UNISSULA Semarang,**  
**Dr. dr. H. Setyo Trisnadi Sp.KF. SH.**  
NIDN. 0613066402

Ka. Prodi Sarjana kebidanan  
FK UNISSULA Semarang,

  
**Rr. Catur Leny Wulandari, S. SiT., M. Keb**  
NIDN 0626067801

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

### HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya Tulis Ilmiah ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat pernyataan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 24<sup>8</sup> - 2023

Pembuat Pernyataan



Nungky Anisa Fitri

NIM.32101900049

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah maka penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini yang merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan Program S1 Kebidanan di Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang berjudul “Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Manajemen Kebersihan Menstruasi di SMP At-Thohiriyah Kota Semarang” Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Gunarto, SH., SE., Akt., M. Hum selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr.dr.H. Setyo Trisnadi, Sp. KF, SH., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang.
3. Rr. Catur Leny Wulandari, S.Si. T, M. Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Friska Realita S.S.T., M.H. Kes selaku penguji 1 yang telah bersedia menguji dan memberikan nilai sangat baik dalam karya tulis ilmiah ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kartika Adyani S.ST., M. Keb selaku pembimbing I yang banyak memberikan arahan dan saran kepada penulis hingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan.
6. Noveri Aisyaroh S.Si.T., M. Kes selaku pembimbing II yang banyak memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan.
7. Kepala sekolah Smp At-thohiriyah kota semarang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Fauzi dan Ibu Sri Surani yang selalu mendidik, memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

10. Seluruh Dosen dan Staf Institusi Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan untuk penulis dalam mengikuti pendidikan di Unissula Semarang. Harapan penulis semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 2023

Nungky Anisa F  
32101900049



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nungky Anisa Fitri

NIM : 32101900049

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty- Free Right*)** kepada Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul:

#### **PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN MANAJEMEN KEBERSIHAN MENSTRUASI DI SMP ATTHOHIRIYYAH KOTA SEMARANG**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Adanya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Unissula berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan  
sebenarnya.

Semarang, 12 September 2023  
Pembuat Pernyataan



Nungky Anisa Fitri  
NIM. 32101900049

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Keaslian Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Remaja .....	12
a. Pengertian Remaja.....	12
b. Fase Remaja .....	12
c. Perubahan Fisik Remaja .....	13
2. Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM).....	14
a. Definisi Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM).....	14
b. Dampak Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) ...	17
3. Pendidikan kesehatan.....	19
4. Faktor-Faktor yang mempegaruhi Pengetahuan Manajemen Kebersihan Mesntruasi seseorang.....	19
a. Faktor Predisposisi.....	19



b. Faktor Pendukung.....	20
c. Faktor Penguat.....	21
<b>5. Pendidikan Kesehatan.....</b>	<b>22</b>
<b>6. Keterkaitan Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan.....</b>	<b>23</b>
<b>B. Kerangka Teori.....</b>	<b>24</b>
<b>C. Kerangka Konsep.....</b>	<b>25</b>
<b>D. Hipotesis.....</b>	<b>26</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
<b>A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>B. Subjek Penelitian.....</b>	<b>28</b>
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	28
3. Teknik Sampling.....	28
4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	28
<b>C. Prosedur Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>D. Variabel Penelitian.....</b>	<b>31</b>
1. Variabel Independent.....	31
2. Variabel Dependent.....	31
<b>E. Definisi Operasional.....</b>	<b>32</b>
<b>F. Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>33</b>
1. Data Penelitian.....	33
a. Data Primer.....	33
b. Data Sekunder.....	33
2. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3. Alat Ukur.....	33
<b>G. Metode Pengolahan Data.....</b>	<b>35</b>
<b>H. Analisis Data.....</b>	<b>35</b>
1. Analisa Univariat.....	35
2. Analisa bivariat.....	36
<b>I. Waktu dan Tempat.....</b>	<b>37</b>
1. Lokasi Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian.....	37

J. Etika Penelitian.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Penelitian.....	39
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	39
2. Gambaran Proses Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	40
1. Analisis Univariat.....	40
2. Analisis Bivariat.....	44
C. Pembahasan.....	45
D. Keterbatasan.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori .....	25
Gambar 2.2. Kerangka konsep .....	26
Gambar 3.1. Prosedur Penelitian.....	29



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian .....	10
Tabel 3.1.	Penjabaran Kelompok Kontrol dan Intervensi .....	27
Tabel 3.2.	Definisi Operasional .....	32
Tabel 3.3.	Kisi-Kisi Kuesioner.....	35
Tabel 3.4.	Uji Normalitas .....	36
Tabel 4.1.	Distribusi Presentase Pengetahuan Siswi tentang MKM pada Kelompok Kontrol (Video MKM).....	41
Tabel 4.2.	Distribusi Presentase Pengetahuan Siswi tentang MKM pada Kelompok Eksperimen (Booklet MKM) .....	41
Tabel 4.3.	Distribusi jawaban benar responden tentang pengetahuan MKM	41
Tabel 4.4.	Analisis uji statistik mann whitney.....	44



## DAFTAR SINGKATAN

BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
BAB	: Buang air besar
BAK	: Buang air kecil
ISK	: Infeksi Saluran Kemih
MKM	: Manajemen Kebersihan Menstruasi
PKPR	: Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
WHO	: World Health Organization



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Inform Consent .....	59
Lampiran 2.	Lembar Kuesioner.....	60
Lampiran 3.	Surat Izin Survey Pendahuluan dan Pengambilan Data .....	63
Lampiran 4.	Surat Balasan Izin Penelitian .....	64
Lampiran 5.	Jadwal Penelitian .....	65
Lampiran 6.	Media Pendidikan Kesehatan.....	66
Lampiran 7.	Lembar Konsul.....	68
Lampiran 8.	Lembar Etichal Clerance.....	70
Lampiran 9.	Lembar Dokumentasi.....	71



## ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), adolescents are residents in the age range 10-19 years (WHO, 2022). During menstruation, maintaining the cleanliness of the reproductive organs is very important to avoid infection of the reproductive organs. Hygiene during menstruation is influenced by the level of reproductive health knowledge. A person's knowledge is closely related to their behavior or practice, insufficient knowledge about menstrual hygiene management, menstrual cycles, menstrual waste management can also lead to misunderstandings in the practice process. One effort to increase young women's knowledge regarding menstrual hygiene management is through education using illustrated modules or booklets. Objective: to determine the effect of booklet media on knowledge of menstrual hygiene management at At-Thohiriyyah Middle School, Semarang City. Method: This research is a Quantitative Research using a Quasi-experimental method with a pretest-posttest two group design, the sample in this research was junior high school students in grades 7-9, totaling 78 respondents with a total sampling technique, respondents were divided into two for control and experimental groups. Results: The results of this research show the influence of booklet media on knowledge of menstrual hygiene management with the results of the Mann Whitney statistical test, namely  $p=0.000$ . Conclusion: meaning that there is an influence of providing booklet media on respondents' knowledge about MHM at AT-Thohiriyyah Middle School, Semarang City.

**Keyword:** Knowledge; Adolescent girls; Menstrual hygiene management

## ABSTRAK

Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun (1). Pada saat menstruasi, menjaga kebersihan organ reproduksi sangat penting dilakukan untuk menghindari infeksi pada alat reproduksi. Kebersihan saat menstruasi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksinya. Pengetahuan seseorang sangat berhubungan dengan perilaku atau praktiknya, ketidakcukupan pengetahuan tentang manajemen kebersihan menstruasi, siklus menstruasi, pengelolaan limbah menstruasi juga dapat menjadikan kesalahpahaman pada proses praktiknya. Salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai manajemen kebersihan menstruasi adalah melalui edukasi menggunakan media modul bergambar atau booklet. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh media booklet terhadap pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi di SMP at-thohiriyyah kota semarang. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode Quasi-experimental dengan rancangan pretest-posttest two group design, sampel dalam penelitian ini adalah siswi smp kelas 7-9 sebanyak 78 responden dengan teknik total sampling, responden dibagi menjadi dua untuk kelompok kontrol dan eksperimen. **Hasil:** Hasil penelitian ini terdapat pengaruh media booklet terhadap pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi dengan hasil uji statistik mann whitney yaitu  $p=0.000$ . **Kesimpulan:** Ho diterima artinya terdapat pengaruh pemberian media booklet terhadap pengetahuan responden tentang MKM di SMP AT-Thohiriyyah Kota Semarang.

**Kata kunci:** Pengetahuan; Remaja putri; Manajemen kebersihan menstruasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan tingkat pendidikan secara formal setelah melalui tingkat sekolah dasar. Pada umumnya peserta tingkat pendidikan ini berusia 12 hingga 15 tahun di mana disebut sebagai remaja awal (Halimatus, 2015). Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun (WHO, 2022). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam kelompok usia 10-18 tahun (Permenkes, 2014), dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10- 24 tahun dan belum menikah (Kemenkes RI, 2015)

Pada rentan usia 12-13 tahun remaja akan mulai berfikir tentang bagaimana dirinya, pandangan terhadap orang lain, mulai mencari identitas diri dan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, pada masa usia tersebut remaja akan mengalami perubahan dari aspek biologis, psikologis ataupun sosialnya (Kemenkes, 2020).

Perubahan biologis yang sering dialami adalah adanya perubahan signifikan dalam struktur tubuh dari yang anak-anak menjadi dewasa dan terjadinya menstruasi pada wanita (Anggreani and Fadrijah 2022). Adanya pubertas usia 12-13 tahun ini mengakibatkan munculnya rasa malu dan menjadi penentuan perilaku positif/negatif terhadap kehidupan selanjutnya, sehingga perlu adanya pengetahuan dan pendidikan kesehatan awal mengenai menstruasi (Halimatus, 2015). Menstruasi adalah meluruhnya lapisan organ dalam pada dinding rahim wanita (endometrium) yang terdapat



banyak pembuluh darah dan biasanya berlangsung selama 5-7 hari setiap bulan (Kemenkes, 2018).

Siklus menstruasi yang dialami wanita dihitung mulai dari hari pertama menstruasi sampai hari pertama menstruasi di bulan berikutnya. Menstruasi dikatakan normal bila siklus menstruasi tidak kurang dari 24 hari, tetapi tidak melebihi 35 hari, kira-kira 24–35 hari dikatakan siklus menstruasi yang normal (Sitohang, Suza and Adella, 2020)

Pada saat menstruasi, menjaga kebersihan organ reproduksi sangat penting dilakukan untuk menghindari infeksi pada alat reproduksi (Rini Maharani, 2018). Kebiasaan buruk dalam menjaga kebersihan genitalia, seperti cebok dengan air kotor (air yang keruh, banyak sampah dan bekas limbah), memakai sabun secara berlebihan ketika cebok, menggunakan celana dalam yang tidak menyerap keringat, jarang mengganti pembalut setiap 4 jam sehingga menjadi pencetus timbulnya infeksi (Maria anita yusiana, 2016).

Infeksi pada area genitalia yang berulang dapat menyebabkan infeksi panggul, infeksi saluran kencing, infertilitas, kanker serviks, kerusakan sistem imun tubuh, dan infeksi menyeluruh ('SCA Consumer Study Hygiene Matters 2014', 2014).

Berdasarkan data survei yang di lakukan (WHO) dibeberapa negara, remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya seperti keputihan yang disebabkan karena infeksi jamur, parasit, kuman ataupun virus, angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISK) tertinggi didunia adalah pada usia remaja (35%-42%) dan dewasa (27%-33%),

Kejadian ini dikarenakan perawatan hygiene yang kurang saat menstruasi (Dwiputra, Harwanto and Samidjan, 2021)

Kebersihan saat menstruasi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksinya. Kurangnya pemahaman Kespro saat menstruasi membuat wanita tidak dapat menerapkan hygiene menstruasi dengan benar sehingga bisa menyebabkan masalah kesehatan reproduksinya (Lajuna, Ramli and Liana, 2019). Pengetahuan seseorang sangat berhubungan dengan perilaku atau praktiknya, ketidakcukupan pengetahuan tentang manajemen kebersihan menstruasi, siklus menstruasi, pengelolaan limbah menstruasi juga dapat menjadikan kesalahpahaman pada proses praktiknya. Pengetahuan yang baik mendorong perilaku manajemen kebersihan menstruasi yang baik (Hani, Nuril and Sukini, 2018).

Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) adalah salah satu hal yang penting bagi wanita, oleh karena itu program yang berkaitan dengan MKM diajarkan sejak dini (Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kemenkes RI, 2017). Praktik MKM berfokus pada bagaimana wanita menggunakan pembalut yang bersih, memiliki akses untuk pembuangan limbahnya, dan dapat mengakses toilet, sabun, dan air untuk membersihkan diri dalam kondisi nyaman dengan privasi yang terjaga (Gebre et al., 2023)

Berdasarkan (Kemendikbud, 2017) melaporkan bahwa 15% Sekolah di Indonesia tidak memiliki akses terhadap air yang cukup, 54% tidak memiliki toilet terpisah antara siswa perempuan dan siswa laki- laki, serta sebagian besar toilet rusak. Terbatasnya fasilitas sanitasi di sekolah ditambah minimnya pengetahuan menjadi faktor yang mempengaruhi anak perempuan saat menstruasi absen sekolah (Anggreani and Fadriah, 2022).

MKM yang buruk dapat menyebabkan kecemasan psikososial, prospek pendidikan dan pekerjaan yang lebih sedikit, dan kualitas hidup yang lebih rendah (Tegegne and Sisay, 2014). Banyak anak perempuan tidak memiliki pemahaman yang tepat bahwa menstruasi adalah proses biologis yang normal. Mereka justru baru mengenalnya pada saat menarche atau saat pertama kali mengalami menstruasi. Hal ini sesuai dengan fakta bahwa anak perempuan sering kesulitan membeli atau mendapatkan pembalut saat diperlukan (Dinkes NTB, 2017).

Agar anak perempuan dapat mengelola kebersihan menstruasi dan kespro yang lebih baik, Unicef telah memperluas aplikasi OKY, atau sebuah aplikasi pemantau menstruasi digital yang kini sudah menjangkau lebih dari 122.000 anak perempuan, aplikasi ini sedang dilembagakan oleh instansi pemerintah dan platform sekolah agar dapat menjangkau semua anak perempuan yang telah masuk usia mentruasi (UNICEF Indonesia, 2015).

Sebagai bentuk rekomendasi untuk guru dan pengelola sekolah, materi kebersihan menstruasi diberikan sebagai dasar pelajaran kesehatan reproduksi di sekolah, melaksanakan MKM sebagai salah satu kegiatan wajib pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), menyediakan jamban yang ramah anak untuk siswi, menyediakan pembalut dan obat pereda rasa nyeri di ruang UKS (Kebudayaan, 2017).

Program pemerintah mengenai permasalahan kesehatan reproduksi remaja adalah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) yang tersebar di seluruh Indonesia. dalam pelayanan PKPR di puskesmas, remaja akan diberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan remaja, tujuan dari adanya program PKPR sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan kesehatan remaja, program ini masih perlu dievaluasi terus menerus karena masih minimnya data minat remaja untuk datang ke pusat layanan (Kadek Alit Arsani, 2013).

Peran Bidan dalam pemberian edukasi juga merupakan sumber utama pengetahuan tentang menstruasi, dengan dukungan teman/keluarga, sosial media dan guru di sekolah, namun masih ada anak perempuan yang mendapatkan informasi dari layanan kesehatan, hal ini membuat para komunitas kesehatan memiliki antusias yang tinggi untuk lebih meningkatkan pendidikan kesehatan mereka tentang MKM kepada remaja perempuan (Diamond-Smith et al., 2020). Pendidikan dan pengetahuan tentang menstruasi untuk masyarakat umum dan laki-laki sangat penting, sebagai upaya tenaga kesehatan dalam mengatasi diskriminasi dan pengucilan bagi perempuan saat menstruasi, adanya pengetahuan yang baik maka akan menciptakan dukungan yang baik dari lingkungan, sehingga dapat memberikan kesempatan bagi perempuan untuk mengekspresikan kebutuhan dan emosi mereka (Ssewanyana and Bitanirwe, 2019)

Tahun 2017 The SMERU Research Institute (SMERU) bekerjasama dengan Plan international Indonesia melakukan evaluasi program MKM yang telah dilakukan oleh plan sejak 2014, pada studi tersebut, program yang telah diberikan masih kurang karena kegiatan sosialisasi hanya dilakukan satu kali, program kurikulum yang telah ditetapkan juga hanya diberikan kepada siswa yang telah menstruasi saja sehingga kurang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai MKM (Hastuti, Dewi and Pramana, 2019).

Proses pemberian pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan perlu diberikan pendidikan kesehatan dengan media yang

menarik sehingga dapat berpengaruh pada pemahaman dan dapat pula mengubah perilaku kelompok sasaran, media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan dapat berupa media ceramah, audio, media cetak, visual dan media audiovisual (Setiyowati, 2013)

Salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai manajemen kebersihan menstruasi adalah melalui edukasi menggunakan media modul bergambar atau booklet. Media booklet dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian mengenai efektifitas penggunaan booklet pembelajaran terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang dismenorrhea di SMPN 4 Pongtiku Makassar (Hamang, 2020). Selain itu juga sejalan dengan hasil penelitian mengenai pengaruh booklet terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan praktek kader dalam upaya pemberian ASI Eksklusif (Jumiyati, 2018).

Pada Survey Pendahuluan yang dilakukan di SMP AT-THOHIRIYYAH kepada 7 responden, saat wawancara siswi menyatakan praktik personal hygiene saat menstruasi yang masih kurang. Ada 4 siswi yang masih melakukan cara cebok salah dari belakang ke depan, 6 siswi menggunakan sabun untuk membersihkan alat genitalia, tidak mengeringkan alat genitalia menggunakan handuk khusus/tisu setelah membersihkannya, Faktor penyebab praktik yang tidak tepat karena minimnya informasi tentang MKM, sarana prasarana yang kurang memadai seperti toilet yang terbatas hanya ada 2, ruang UKS yang tidak lengkap dan tidak ada persediaan kebutuhan menstruasi serta kurangnya edukasi tentang kesehatan reproduksi dari tenaga kesehatan. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, menyatakan bahwa

sebelumnya tidak ada pendkes mengenai manajemen kebersihan menstruasi maupun kesehatan reproduksi, Informasi yang didapat oleh siswi mayoritas dari orang tua dan teman sekitar.

Dari hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan kepada kepala sekolah mengatakan, sebagian besar kegiatan sosialisasi yang diadakan di SMP Atthohiriyah adalah dengan menggunakan media ppt/penayangan video.

Berdasarkan penelitian (Lufianti, 2012) juga menyebutkan bahwa dengan menggunakan video pesan yang disampaikan lebih menarik perhatian dan motivasi bagi penonton. Pesan yang disampaikan lebih efisien karena gambar bergerak dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan nyata. Sehingga dapat mempercepat pemahaman pesan secara lebih komperhensif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh media booklet terhadap pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi di SMP Atthohiriyah Kota Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh media booklet terhadap pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi di SMP atthohiriyah kota semarang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk menggambarkan pengetahuan siswi sebelum dan setelah dilakukan intervensi dengan media video Manajemen Kebersihan Menstruasi
- b. Untuk menggambarkan pengetahuan siswi sebelum dan setelah dilakukan intervensi dengan media booklet Manajemen Kebersihan Menstruasi
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media booklet terhadap pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi di SMP At-thohiriyyah Kota Semarang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan kajian mahasiswa mengenai Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan Manajemen Kebersihan Menstruasi di SMP At-thohiriyyah kota Semarang dan sebagai sumber bacaan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi.

##### **2. Manfaat Praktik**

###### **a. Bagi siswi SMP At-thohiriyyah**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi mengenai pentingnya praktik manajemen kebersihan menstruasi dan memberikan motivasi kepada siswi SMP At-thohiriyyah untuk melaksanakan praktik manajemen kebersihan menstruasi dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi prodi kebidanan unissula

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan saran ataupun masukan kepada institusi dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang kesehatan reproduksi remaja, juga dapat ikut serta dalam mempromosikan kesehatan reproduksi pada remaja menggunakan media booklet.

c. Bagi SMP At-thohiriyyah

Hasil dari penelitian ini diharapkan kepada penyelenggara pendidikan untuk lebih memperhatikan kesehatan reproduksi siswi saat menstruasi sehingga penyelenggara pendidikan bisa memberikan kebijakan untuk menyusun program tentang pendidikan kesehatan reproduksi dengan media booklet yang telah diberikan kepada siswi.





## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No.	Judul, Nama, Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh pemberian edukasi melalui media sosial (whatsapp) terhadap pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi pada remaja putri di desa lerep kecamatan ungaran barat kabupaten semarang, (Altiwi, 2019)	Penelitian ini menggunakan rancangan Pre Eksperimental, dengan jenis design One Group Pretest-Posttest. Populasi 857 dengan sampel 37 orang. Teknik sampling menggunakan simple random sampling dan alat ukur menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan Dependent t Test	Hasil penelitian didapatkan sebelum diberikan edukasi melalui media sosial (WhatsApp) remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak Sesudah diberikan edukasi melalui media sosial (WhatsApp) remaja putri yang memiliki pengetahuan baik meningkat.	Pendekatan menggunakan pre and post test, terdapat kelompok intervensi dan kontrol, subyek penelitian pada remaja putri.	Tempat Penelitian, Media edukasi
2.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP Dharma Pancasila tentang Manajemen Kesehatan Menstruasi (Sitohang and Adella, 2020)	Metode yang digunakan adalah sosialisasi identifikasi, dengan pre-post test, populasi siswi sebanyak 140 orang.	Hasil uji statistik diperoleh beda mean 7.72 dan nilai $P=0,001$ , maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan siswa tentang manajemen kesehatan menstruasi.	Responden Remaja SMP	Tempat Penelitian, variabel dependet, Media Penelitian
3.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan <i>Brainstorming</i> dan ceramah ( <i>brace</i> ) terhadap perilaku menstruasi SMP Islam Manbaul Ulum Gresik (Naganingrum, 2014)	Jenis penelitian ini <i>pra experiment, pra-post test</i> , populasi siswi kelas 2 smp sebanyak 70 orang, teknik sampling dengan simple random sampling.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan brainstorming dan ceramah (Brace) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan perilaku remaja putri.	Design Penelitian dengan pre-post test, Responden remaja putri	Analisis data wilcoxon, tempat penelitian, media edukasi, Teknik sampling, variabel dependent
4.	Pengaruh Permainan Edukatif terhadap perilaku remaja putri dalam manajemen kebersihan menstruasi (MKM) (Ulfa p, 2020)	Desain penelitian ini adalah kuantitatif <i>pre-eksperimetal one group pretest-posttest</i> . Kepada 19 remaja dengan teknik random sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku remaja setelah diberikan permainan edukatif make a match berupa kartu yang berisi tentang MKM terdapat peningkatan dari. hasil ceklist observasi dengan kategori baik.	Design penelitian, responden remaja	Tempat penelitian, instrument penelitian, variabel penelitian, media edukasi, teknik sampling

Berdasarkan uraian keaslian penelitian dari Altiwi dkk (2019), Sitohang dkk (2020), Naganingrum (2014), Ulfa (2020) diatas, maka terdapat perbedaan dengan penelitian ini, Perbedaan pada design penelitian dari keempat peneliti menggunakan *Pre-eksperiment one grub pretest-posttest*, Perbedaan tempat penelitian dari peneliti pertama didesa lerep, peneliti kedua di medan, peneliti ketiga di gersik, peneliti keempat di malang, dan penelitian ini di kota semarang, media edukasi,teknik sampling dari keempat peneliti tersebut berbeda dengan penelitian ini yaitu media WA, Permainan edukatif, ceramah dengan teknik random sampling, penelitian ini menggunakan media booklet MKM dan teknik total sampling.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Remaja

###### a. Pengertian Remaja

Remaja menurut (W.H.O, 2020) merupakan individu yang berusia 10-19 tahun. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), dapat disimpulkan bahwa remaja adalah periode perkembangan dari anak-anak ke dewasa awal yang mencakup perubahan baik secara fisik, sosial, kognitif, emosional dan mental yang berlangsung antara usia 10 hingga 24 tahun di mana masa remaja adalah masa terjadinya krisis identitas atau pencarian identitas diri.

Remaja Perempuan Menurut KBBI (2020), perempuan memiliki arti orang (manusia) yang mempunyai vagina, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui (diakses pada 26 Maret 2020).

###### b. Fase Remaja

Usia 11 atau 12 tahun sampai 18 tahun, anak mulai memasuki usia remaja. Anak perempuan mulai memasuki fase prapubertas pada usia 11 tahun, sedangkan anak laki-laki mulai memasuki fase prapubertas pada usia 12 tahun. Menurut tahap perkembangan, masa remaja dibagi menjadi tiga tahap (Putra, 2013) yaitu:

- 1) Masa remaja awal (12-15 tahun), dengan ciri khas antara lain:
  - a) Lebih dekat dengan teman sebaya
  - b) Ingin bebas

- c) Lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berpikir abstrak
- 2) Masa remaja tengah (15-18 tahun), dengan ciri khas antara lain:
    - a) Mencari identitas diri
    - b) Timbulnya keinginan untuk kencan
    - c) Mempunyai rasa cinta yang mendalam
    - d) Mengembangkan kemampuan berpikir abstrak
    - e) Berkhayal tentang aktivitasseks
  - 3) Masa remaja akhir (18-21 tahun), dengan ciri khas antara lain:
    - a) Pengungkapan identitas diri
    - b) Lebih selektif dalam mencari teman sebaya
    - c) Mempunyai citra jasmani dirinya
    - d) Dapat mewujudkan rasa cinta
    - e) Mampu berpikir abstrak
- c. Perubahan Fisik Remaja

Perubahan yang terjadi pada remaja meliputi perubahan fisik, psikis dan psikososial, diantaranya pertumbuhan fisik lebih menonjol, payudara membesar, timbunan lemak pada bagian badan tertentu lebih banyak, tumbuh rambut pada bagian tubuh tertentu, menstruasi, kulit berminyak, sedangkan perubahan psikologi meliputi ketertarikan pada lawan jenis, cemas, mudah sedih, pemalu dan pemaarah (Diananda, 2018).

Berbagai perubahan fisik selama pubertas bersamaan dengan terjadinya menarche meliputi thelarche, adrenarche, dan pertumbuhan tinggi badan lebih cepat. Thelarche merupakan perkembangan payudara yang disebabkan oleh sekresi hormon esterogen yang mendorong terjadinya penimbunan lemak di jaringan

payudara. Sedangkan adrenarche merupakan perkembangan rambut pada aksila dan pubis yang terjadi karena sekresi androgen adrenal pada masa pubertas. Kemudian diikuti dengan pertumbuhan tinggi badan yang cepat, karena dipengaruhi oleh growth hormone, estradiol, dan insulin like-growth factors (IGF-1) atau somatomedin-C (Wahyu, 2015).

Semakin meningkatnya angka remaja putri yang mengalami menarche pada usia dini, seharusnya juga harus diimbangi dengan pengetahuan menstruasi sejak dini pula. Agar mereka dapat mempersiapkan diri secara emosi dan psikologi ketika masa menstruasi terjadi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang telah mengalami menarche pada usia dini mengalami kecemasan hebat dan rasa takut ketika mengalami menstruasi (Kusmiati, 2022)

## **2. Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM)**

### **a. Definisi Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM)**

Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) adalah pengelolaan kebersihan dan kesehatan pada saat perempuan mengalami menstruasi. Perempuan harus dapat menggunakan pembalut yang bersih, dapat diganti sesering mungkin selama periode menstruasi, dan memiliki akses untuk pembuangannya, serta dapat mengakses toilet, sabun, dan air untuk membersihkan diri dalam kondisi nyaman dengan privasi yang terjaga (WHO/UNICEF, 2015).

Mengelola menstruasi dengan cara yang bermartabat adalah hak asasi bagi perempuan, baik dewasa maupun anak-anak. Banyak anak perempuan tidak memiliki pemahaman yang tepat bahwa menstruasi mereka adalah proses biologis yang normal dan mereka

justeru baru mengenalnya pada saat menarke alias saat pertama kali seorang anak perempuan mengalami menstruasi (McMahon *et al.*, 2011). Hal ini diperparah dengan fakta bahwa anak perempuan sering kesulitan membeli atau mendapatkan pembalut saat diperlukan (Mason *et al.*, 2013). Di lingkungan sekolah, siswi perempuan pun sering hanya bisa mengakses fasilitas sanitasi di waktu-waktu tertentu atau saat diizinkan oleh guru.

Kebersihan menstruasi bertujuan untuk memelihara kebersihan organ genitalia dan kesehatan individu selama periode menstruasi sehingga terbebas dari masalah fisik dan psikologis yang dapat mempengaruhi tubuh akibat praktik kebersihan menstruasi yang buruk (Nurhidayati, 2016). Berikut adalah cara melakukan kebersihan saat menstruasi yang baik adalah (Fitriyah *et al.*, 2014):

1) Membersihkan Diri

Membersihkan diri terdapat 2 kegiatan yang wajib dilakukan remaja putri saat menstruasi yaitu mandi dan mencuci rambut atau keramas. Mandi dilakukan minimal 2 kali dalam satu hari sedangkan mencuci rambut dilakukan minimal dua hari sekali. Mandi dan mencuci rambut atau keramas dilakukan agar tubuh tetap segar dan terbebas dari bau badan sehingga tubuh bersih dan terhindari dari penyakit. Ini dikarenakan pada saat menstruasi tubuh remaja putri akan memproduksi keringat berlebih dibandingkan hari-hari biasanya, saat remaja putri mengalami menstruasi frekuensi mandi akan bertambah menjadi 3-4 kali per hari.

2) Membersihkan Alat Genitalia

Membersihkan genetalia bertujuan untuk membersihkan organ genetalia dari bekas-bekas keringat yang menempel. Membersihkan organ genetalia dilakukan secara teratur dengan air bersih lebih baik air hangat dan dengan sabun lembut setelah buang air besar, buang air kecil, dan saat mengganti pembalut. Teknik membasuh yang benar adalah dari arah depan (vagina) ke belakang (anus) agar bakteri dari anus tidak terbawa kearah vagina yang nantinya akan menyebabkan infeksi. Setelah itu dikeringkan dengan handuk bersih atau tissue kering agar vagina tidak lembab (Purwati, 2017).

### 3) Mengganti Celana Dalam

Celana dalam sebagai tempat melekatnya pembalut dan juga sebagai bahan penyerap keringat di daerah organ genital. Bahan celana dalam yang disarankan adalah berbahan dasar katun, dikarenakan bahan dasar katun dapat menyerap keringat dengan efektif. Selain bahan dasar katun, celana dalam yang digunakan juga tidak disarankan yang ketat karena kulit daerah organ genital akan lembab dan berkeringat. Sehingga akan memudahkan bakteri berkembang biak dan memudahkan terjadinya infeksi. Maka dari itu disarankan mengganti celana dalam dua kali dalam sehari baik saat menstruasi ataupun tidak sedang menstruasi (Lhokseumawe *et al.*, 2020).

### 4) Memakai dan Mengganti Pembalut

Pembalut yang baik untuk digunakan adalah yang berbahan lembut, menyerap dengan baik, tidak mengandung bahan-bahan allergen (misalnya parfum dan gel), dan melekat baik dengan

celana dalam (Nurhidayati, 2016). Pemakaian pembalut disarankan tidak melebihi waktu dari empat sampai dengan delapan jam sekali karena penggunaan terlalu lama nantinya akan sebagai tempat kembang biaknya bakteri. Pembalut juga perlu diganti setelah buang air besar (BAB) atau buang air kecil (BAK) dan diganti sesering mungkin ketika darah menstruasi yang keluar banyak.

Menurut penelitian yang dilakukan (Lhokseumawe *et al.*, 2020). dengan responden siswi SD terdapat 5 orang (8,5%) responden yang mengganti pembalut 4 kali sehari, 7 orang (11,9%) yang tidak pernah mengganti pembalut setelah BAB, dan 13 orang (22%) responden tidak mengganti pembalut setelah BAK. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku mengganti pembalut pada responden masih buruk.

#### 5) Pembuangan Pembalut Setelah Pakai

Pembalut yang telah digunakan sebaiknya dibuang di tempat sampah khusus yang berada di dalam toilet wanita. Sebelum dibuang di tempat sampah, sebaiknya pembalut dibungkus terlebih dahulu dengan kantong plastic atau kertas (Komang, 2018).

#### b. Dampak Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM)

Dampak jika Manajemen Kebersihan Menstruasi diabaikan adalah sebagai berikut:

##### 1) Dampak Kesehatan

Menjaga kebersihan tubuh pada saat menstruasi, dengan mengganti pembalut sesering mungkin dan membersihkan



bagian vagina dan sekitarnya dari darah, akan mencegah perempuan dari penyakit infeksi saluran kencing, infeksi saluran reproduksi, dan iritasi pada kulit.

## 2) Dampak Pendidikan

Penelitian UNICEF di Indonesia pada tahun 2015 menemukan fakta 1 dari 6 anak perempuan terpaksa tidak masuk sekolah selama satu hari atau lebih, pada saat menstruasi<sup>8</sup>. Ketidakhadiran siswi perempuan di sekolah membuat mereka ketinggalan pelajaran. Ada beberapa alasan mengapa menstruasi dapat memicu siswi perempuan untuk membolos, seperti nyeri haid (dismenore), sedangkan sekolah tidak menyediakan obat pereda nyeri, tidak adanya jamban yang layak di sekolah, tidak tersedianya air untuk membersihkan diri dan rok yang ternoda darah, tidak tersedianya pembalut cadangan ketika dibutuhkan, dan tidak tersedianya tempat sampah dan pembungkus untuk membuang pembalut bekas. Perlakuan siswa laki-laki yang kadang menjelek juga membuat siswi perempuan enggan ke sekolah. Tabu dan stigma pun membuat terbatasnya aktivitas siswi perempuan pada saat menstruasi, misalnya olahraga.

## 3) Dampak Sosial

Banyak kepercayaan dan kebiasaan masyarakat yang membuat perempuan membatasi aktivitasnya. Akibatnya, kaum perempuan kehilangan kesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial, misalnya larangan bermain di luar ketika menstruasi.

#### 4) Dampak Lingkungan

Tidak tersedianya tempat untuk membuang pembalut bekas pakai akan mendorong siswi perempuan untuk membuangnya di lubang kloset atau di sembarang tempat di jamban sekolah. Akibatnya, kloset dan jamban tersumbat, tidak berfungsi, dan kotor sehingga pada akhirnya tidak digunakan. Penelitian Plan International Indonesia pada tahun 2016 menyebutkan hanya 25% anak perempuan yang diajarkan cara membuang pembalut secara benar (WHO/UNICEF, 2015).

### 3. Pendidikan kesehatan

Pendidikan Kesehatan seringkali mengalami kendala karena keterbatasan pengetahuan antara edukator dengan sasaran di mana bahasa dan logika yang dimiliki oleh edukator tidak sama dengan sasaran pendidikan. Selain itu topik yang tabu atau dianggap memalukan juga menjadi pembatas antara edukator dengan sasaran pendidikan (Sitohang, Suza and Adella, 2020).

Menurut (Notoatmodjo, 2018) bahwa pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan tiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana pengindraannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu (Notoatmodjo, 2018).

#### 4. Faktor-Faktor yang memengaruhi Pengetahuan Manajemen Kebersihan Mesntruasi seseorang

##### a. Faktor Predisposisi

##### 1) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang daya tangkap seseorang. Setelah melewati usia madya (40-60), daya tangkap dan pola pikir seseorang akan menurun.

## 2) Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pengetahuan yang telah diperoleh. Pendidikan mempengaruhi suatu proses pembelajaran, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik tingkat pengetahuannya.

## 3) Pengalaman

Pengalaman adalah proses dalam memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi dimasa lalu, dan dapat digunakan dalam upaya memperoleh pengetahuan.

## b. Faktor Pendukung

### 1) Informasi

Jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, namun mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, tenaga kesehatan dan lain-lain.

### 2) Sosial Budaya dan Ekonomi

Tradisi atau kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya, selain itu,

status ekonomi juga dapat mempengaruhi pengetahuan dengan tersedianya suatu fasilitas yang dibutuhkan seseorang.

c. Faktor Penguat

1) Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan

Sumber utama pengetahuan tentang menstruasi adalah dari teman/keluarga, sosial media dan sekolah, hanya ada sedikit wanita yang mendapatkan informasi dari layanan kesehatan. Adanya tinggi kebutuhan informasi tentang menstruasi ada diantaranya dari laki-laki maupun perempuan dan tidak hanya remaja saja, hal ini membuat para komunitas kesehatan memiliki antusias yang tinggi untuk lebih meningkatkan pengetahuan mereka (Diamond-Smith et al., 2020).

Pengukuran Pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau menggunakan angket berisi pertanyaan tentang materi yang akan diukur dari subjek atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan tingkatannya, adapun jenis pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

a) Pertanyaan Subjektif

Penggunaan pertanyaan subjektif dengan jenis pertanyaan esay digunakan dengan penilaian yang melibatkan faktor subjektif dari penilai, sehingga hasil nilai akan berbeda dari setiap penilai dari waktu ke waktu.

b) Pertanyaan Objektif

Jenis pertanyaan objektif seperti pilihan ganda (multiple choice), betul salah dan pertanyaan menjodohkan dapat dinilai secara pas oleh penilai. Menurut (Budiman and Agus, 2013), pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

- (1) Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab  $\geq 75\%$  dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- (2) Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab  $\leq 75\%$  dari total jawaban pertanyaan.

#### **5. Pendidikan Kesehatan**

Pendidikan kesehatan memiliki peranan penting dalam mendukung angka partisipasi kesehatan masyarakat dalam mendukung akselerasi kualitas kesehatan masyarakat. Secara umum pendidikan kesehatan bertujuan untuk perubahan perilaku individu dan budaya masyarakat sehingga mampu menunjukkan perilaku budaya yang sehat (Suci, 2020).

Berbagai faktor yang memungkinkan dapat berpengaruh pada pendidikan kesehatan adalah pemberian materi pendidikan, media penyuluhan, serta sasaran yang akan diberikan intervensi. Meningkatnya pengetahuan responden disebabkan karena penjelasan dan pengarahan yang diberikan dalam bahasa yang terbuka, sehingga remaja mudah memahami dan mengerti tentang personal hygiene yang disampaikan dan dapat memperaktekannya (Komariyah, 2018).

Pendidikan menstruasi memang perlu diperkenalkan sejak usia sekolah dasar, karena berkaitan dengan kesehatan awal organ reproduksi. Menurut (Lestari, 2014) bahwa pengetahuan reproduksi

menjadi penting bagi siswa untuk mengenali kesehatan organ reproduksi, kelainan organ reproduksi dan juga tentang menstruasi. Terlebih bagi siswa yang telah mengalami menstruasi dan telah memasuki masa pubertas (baligh).

#### **6. Keterkaitan Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan**

Menurut konsep Lawrence Green, kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yakni faktor perilaku (*behaviour causes*) dan faktor di luar perilaku (*nonbehaviour causes*). Adapun faktor perilaku meliputi faktor terdisposisi (pengetahuan, sikap dan kepercayaan), faktor pendukung (fasilitas pelayanan kesehatan) dan faktor pendorong (sikap dan perilaku petugas kesehatan) (Terry, 2021).

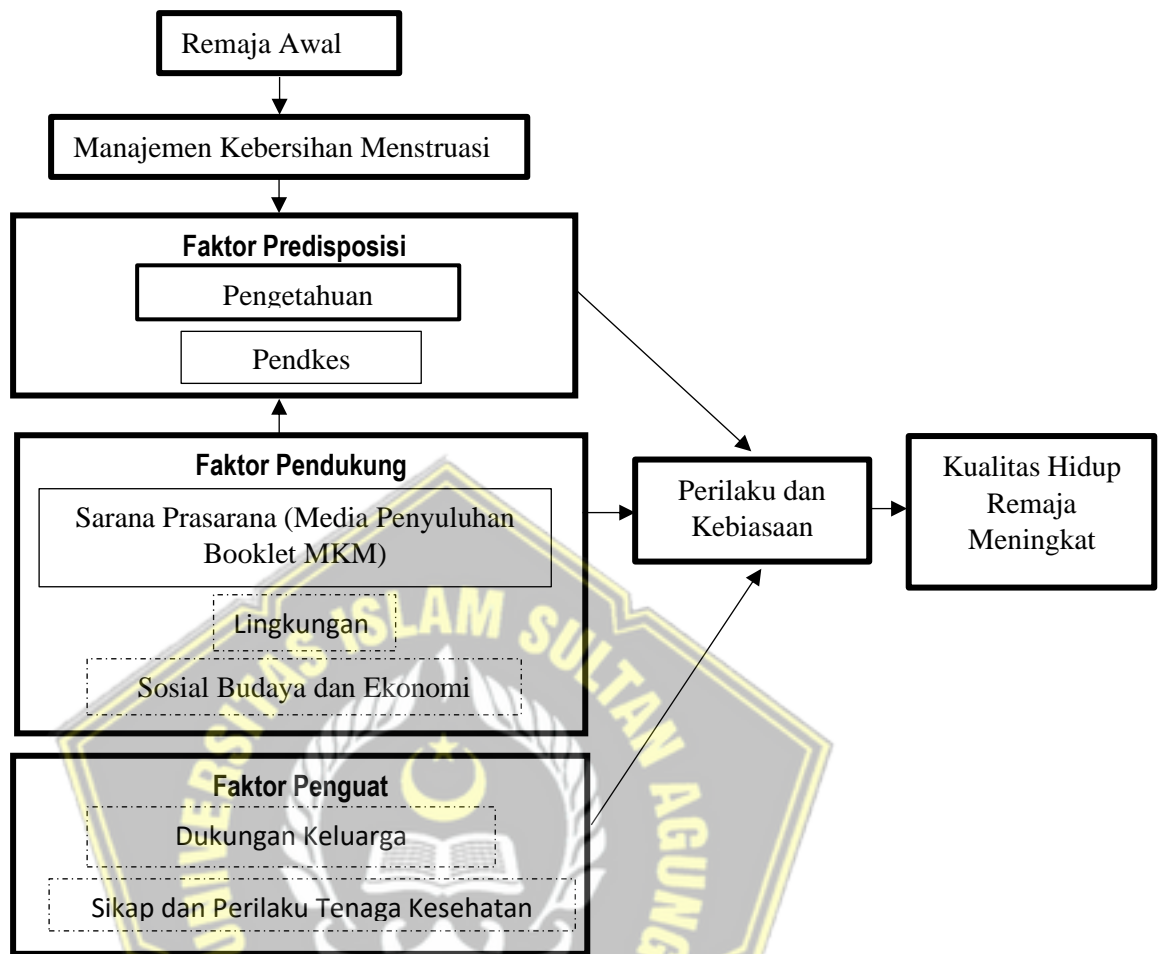
Pengaruh pengetahuan terhadap sikap seseorang dalam menghadapi sesuatu, termasuk mengenai manajemen kebersihan menstruasi. Adanya pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan kebersihan menstruasi dapat berdampak pada sikap seorang remaja dalam menghadapi menstruasi. Hal ini dapat mencegah berbagai dampak buruk. Ketika kebersihan menstruasi tidak terkelola dengan baik (Patmawati and Sumardi, 2020). Hal ini juga sejalan dengan teori Fishbein yang menyatakan bahwa pengetahuan berhubungan erat dengan sikap, dalam artian semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap suatu obyek maka diharapkan dapat menghasilkan sikap yang tepat (positif) pada obyek tersebut. Salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai manajemen kebersihan menstruasi adalah melalui edukasi menggunakan media modul bergambar. Media modul bergambar dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang.

Pengetahuan dalam penelitian ini mengenai manajemen kebersihan menstruasi yang tentunya berkaitan dengan Kesehatan reproduksi seorang perempuan. Kesehatan reproduksi dapat dicapai melalui pengetahuan yang diperoleh melalui berbagai sarana, salah satunya Pendidikan. Pendidikan salah satunya mencakup pengalaman belajar yang diperoleh secara non formal, misalnya melalui media pembelajaran (Lestari, 2014). Adanya media edukasi secara tidak langsung dapat memenuhi unsur Pendidikan.

Adapun dampak jika kebersihan menstruasi tidak dikelola dengan baik adalah adanya kerentanan akan penyakit infeksi saluran kencing, infeksi saluran reproduksi dan iritasi pada kulit. Hal ini juga beresiko terhadap tumbuhnya mikroba sehingga dapat mengakibatkan vagina berbau busuk atau terjadi keputihan, yang akhirnya dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit pada organ reproduksi (Hanisa, Nugraha and Sarminingsih, 2017).

## **B. Kerangka Teori**

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan dalam penelitian digambarkan dalam bagan sebagai berikut.



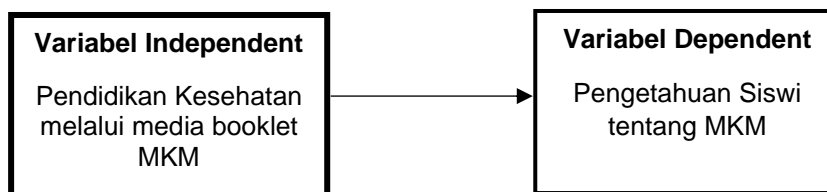
**Gambar 2.1. Kerangka Teori**

Sumber; Modifikasi Teori Green, L dalam Notoatmodjo (2012)  
(Notoatmodjo, 2012) dan (Gamis, 2018)

### C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan landasan justifikasi ilmiah terhadap penelitian yang akan dilakukan dan memberikan landasan yang kuat terhadap topik yang dipilih sesuai dengan identifikasi masalahnya (Sugiyono, 2016).





**Gambar 2.2. Kerangka konsep Pendkes tentang MKM Menggunakan Media Booklet**

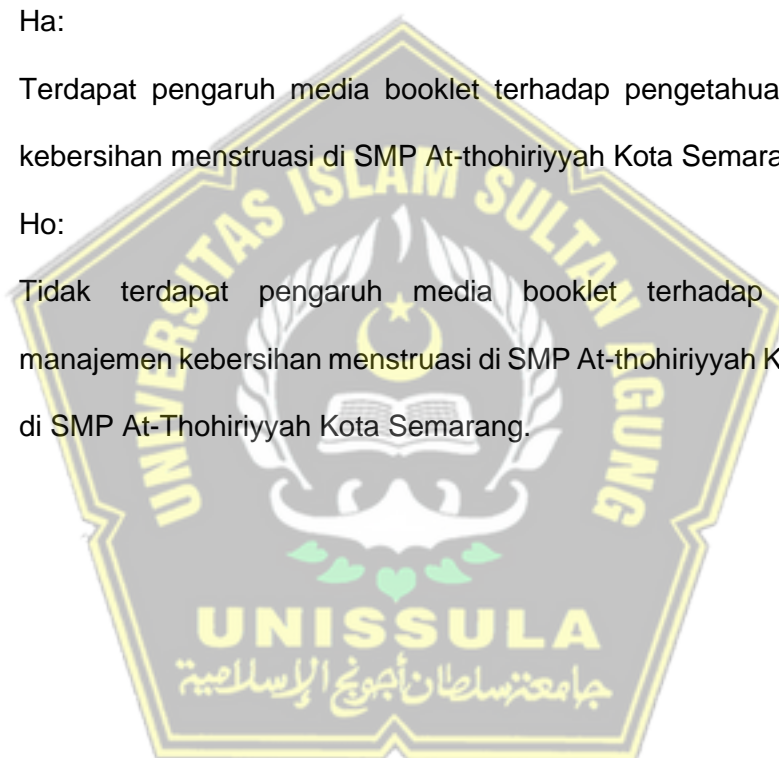
#### **D. Hipotesis**

1. Ha:

Terdapat pengaruh media booklet terhadap pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi di SMP At-thohiriyah Kota Semarang.

2. Ho:

Tidak terdapat pengaruh media booklet terhadap pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi di SMP At-thohiriyah Kota Semarang di SMP At-Thohiriyah Kota Semarang.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *Quasi-experimental* dengan rancangan *pretest-posttest two group design*. Penelitian ini diawali dengan pemberian pretest dengan kuesioner pada responden. Kemudian memberikan penyuluhan dan selanjutnya dilakukan posttest kepada responden. Dalam penelitian ini dapat dilihat pengaruh pendidikan kesehatan tentang MKM terhadap peningkatan pengetahuan mengenai manajemen kebersihan menstruasi pada remaja putri di SMP At-Thohoriyyah Semarang.

**Tabel 3.1. Penjabaran Kelompok Kontrol dan Intervensi**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
KK	O1	X1	O2
KI	O3	X2	O4

Keterangan:

KK : Kelompok Kontrol (Kelompok yang diberikan Video tentang manajemen kebersihan menstruasi)

KI : Kelompok Eksperimen (Kelompok yang diberikan intervensi penyuluhan dan pemberian booklet manajemen kebersihan menstruasi)

O1 : *Pretest* kelompok kontrol

O2 : *Posttest* kelompok kontrol

O3 : *Pretest* kelompok *Eksperiment*

O4 : *Posttest* kelompok *Eksperiment*

X1 : Pemberian video tentang MKM

X2 : *Intervensi* penyuluhan pemberian booklet

## **B. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Siswi SMP At-Thohoriyyah Semarang. Populasi target dalam penelitian ini adalah siswi kelas 7 sampai 9 yang berjumlah 92 responden.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2013). Sampel dari penelitian ini adalah siswi SMP AT-Thohiriyyah kelas 7 sampai 9 dengan jumlah 78 responden, 14 diantaranya ter eksclude dikarenakan tidak hadir saat penelitian berlangsung. Sampel tersebut dibagi dua untuk kelompok kontrol 39 responden dan kelompok intervensi 39 responden. Kelompok kontrol diberi kode 1 dan kelompok intervensi diberi kode 2.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Total sampling* (Sugiyono, 2017). Jumlah responden keseluruhan adalah 78 responden.

### **4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

#### **a. Kriteria Inklusi**

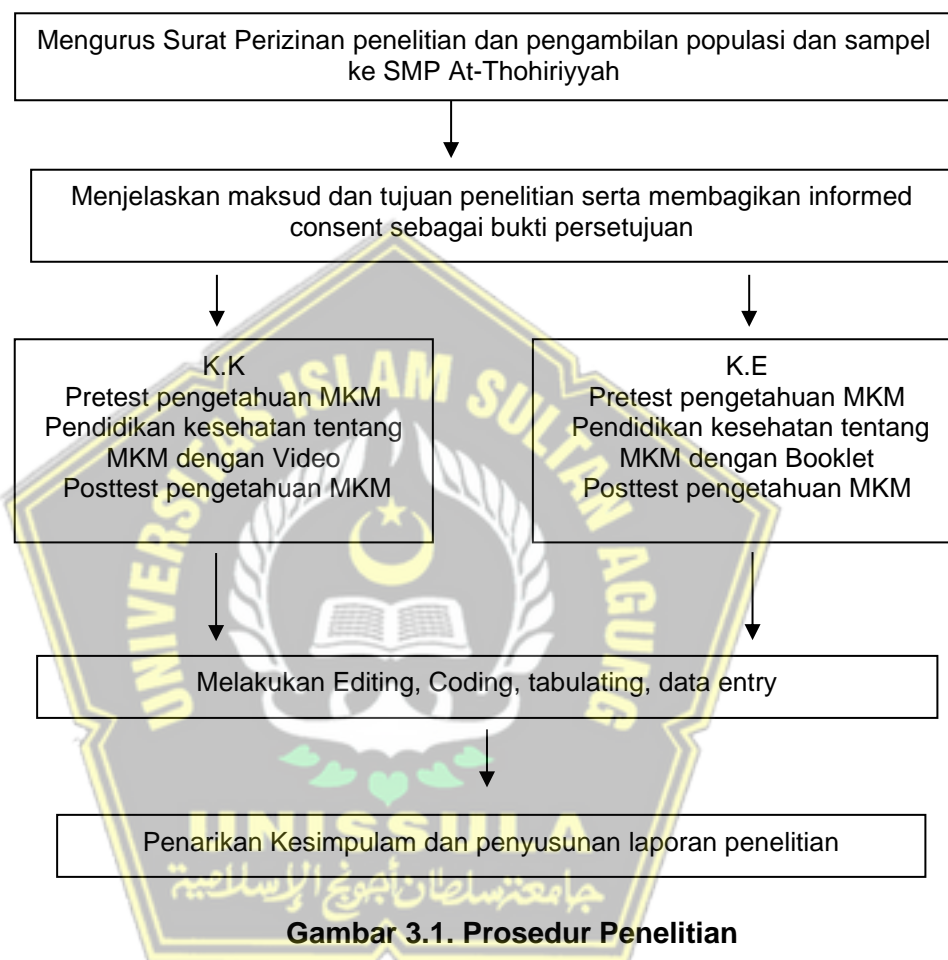
- 1) Siswi yang masuk usia remaja awal.
- 2) Siswi yang sudah menstruasi.
- 3) Siswi yang bersedia menjadi responden.

#### **b. Kriteria Eksklusi**

- 1) Siswi yang tidak hadir saat pengambilan data

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam bentuk Bagan sebagai berikut;



**Gambar 3.1. Prosedur Penelitian**

#### 1. Mengurus surat izin

Pada tahap pengurusan izin penelitian, peneliti mengirimkan gform kepada pihak kampus untuk meminta surat izin survey pendahuluan dan penelitian di SMP At-Thohiriyyah Kota Semarang, setelah menunggu 2 hari surat izin sudah keluar kemudian dicetak dan dimasukkan kedalam map.

## 2. Survey Pendahuluan

Pada tahap survey pendahuluan, peneliti datang langsung ke smp dengan membawa surat dari pihak kampus, setelah bertemu dengan kepala sekolah, peneliti meminta izin untuk mewawancarai siswi kemudian bertemu dengan kabag kurikulum untuk melakukan kontrak waktu penelitian.

## 3. Menyiapkan bahan penelitian

Setelah berdiskusi dengan kabag kurikulum, penelitian dilakukan pada tanggal 25 juli 2023, kemudian peneliti menyiapkan apa saja yang akan diperlukan seperti mencetak kuesioner, cetak booklet, souvenir, pen, dan lembar informed consent.

## 4. Penelitian

Pada tanggal 25 juli 2023 peneliti melakukan penelitian dengan 2 enumerator dari prodi kebidanan Angkatan 2019, siswi yang hadir sebanyak 78 siswi, kemudian setelah pihak sekolah menyiapkan ruangan peneliti membagi responden menjadi 2 kelompok, control dan intervensi dibagi secara acak antara kelas 7 sampai 9, kelompok control diberikan Pendidikan Kesehatan dengan video MKM pada kelompok eksperimen menggunakan media booklet, setelah dibagi 2 kelompok peneliti dan enumerator menyampaikan maksud dan tujuan lalu membagikan lembar informed consent, setelah itu diberikan pretest setelah mengisi lembar pretest dilakukan intervensi, setelah itu diberikan posttest untuk 2 kelompok.

#### 5. Pengolahan data

Setelah mendapatkan data hasil prettest dan posttest, peneliti melakukan coding dengan menggunakan spss, kemudian dilakukan tabulating dan dimasukan ke dalam spss statistis 22 untuk dilakukan uji statistic, setelah itu muncul hasil dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 6. Penyusunan laporan skripsi

Setelah menyelesaikan analisis data, peneliti Menyusun laporan skripsi untuk bab 4 sampai penutup, kemudian peneliti juga melampirkan dokumentasi penelitian.

### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian yang bersifat konkret (Sugiyono, 2017). Terdapat beberapa macam tipe variabel, sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independent

Variabel Independen (Bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Sugiyono, 2017). Variabel ini adalah Pemberian pendidikan kesehatan tentang Manajemen Kebersihan Menstruasi menggunakan media booklet.

#### 2. Variabel Dependent

Variabel Dependen (Terikat) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan (Sugiyono, 2017). Variabel ini adalah pengetahuan Manajemen Kebersihan Menstruasi.

## E. Definisi Operasional

Definisi Operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang akan diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan tentang Manajemen Kebersihan Menstruasi	Semua hal yang diketahui oleh remaja putri tentang manajemen kebersihan saat menstruasi yang meliputi arti menstruasi, pelaksanaan dan akibat yang ditimbulkan apabila tidak melakukan MKM yang benar saat menstruasi.	Kuesioner	1. <i>Pre-Posttest</i> Kelompok kontrol 2. <i>Pre-Posttest</i> Kelompok intervensi Kategori tingkat pengetahuan: 1. Tingkat pengetahuan kategori Kurang baik jika nilainya $\leq 75\%$ 2. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 75\%$ (Agus 2013)	Ordinal
2	Pendidikan kesehatan melalui media booklet Manajemen Kebersihan Menstruasi	Memberikan pendidikan kesehatan tentang manajemen kebersihan menstruasi kepada siswi smp at-thohiriyah menggunakan Video untuk kelompok kontrol dan media booklet untuk kelompok intervensi.	1. Video MKM 2. Booklet MKM	Media booklet MKM	Nominal

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Data Penelitian**

#### **a. Data Primer**

Penelitian ini dikumpulkan dengan cara: membagikan lembar kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data tentang pengetahuan manajemen kebersihan saat menstruasi (MKM).

#### **b. Data Sekunder**

Penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dari pihak lain atau secara tidak langsung guna membantu penulisan penelitian. Selain itu data ini diperoleh melalui tulisan ataupun artikel-artikel terdahulu, dari media cetak maupun media sosial. Data sekunder penelitian ini diantaranya jurnal ilmiah, buku, data kementerian kesehatan Indonesia, dan data jumlah siswa dari catatan bagian kemahasiswaan di SMP At-Thohiriyah Kota Semarang.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh responden secara langsung.

### **3. Alat Ukur**

#### **a. Video**

Media yang digunakan untuk kelompok kontrol adalah video edukasi tentang manajemen kebersihan menstruasi yang dikembangkan oleh Unicef Indonesia 2021 melalui youtube, dengan kisi kisi materi sebagai berikut:

- 1) Gangguan fisik ketika menstruasi
- 2) Menstruasi
- 3) Manajemen Kebersihan Menstruasi



- 4) Perilaku, Sarana Prasarana yang dibutuhkan saat Menstruasi
  - 5) Manajemen Kebersihan Menstruasi pada laki-laki
  - 6) Mitos dan Fakta Menstruasi
- b. Media Booklet

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah modul booklet yang telah disusun dari berbagai referensi mengenai manajemen kebersihan menstruasi diadaptasi dari (Nabila Amelia Hanisyah Putri, 2022) berisi:

- 1) Organ Reproduksi Wanita
  - 2) Perubahan yang Terjadi Saat Pubertas
  - 3) Menstruasi
  - 4) Gangguan Fisik Saat Menstruasi
  - 5) Manajemen Kebersihan Menstruasi
  - 6) Mitos vs Fakta Menstruasi
- c. Kuesioner

Instrumen penelitian ini mengadopsi kuesioner pengetahuan dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) jumlah pertanyaan 25. sudah dinyatakan valid dengan uji validitas dan reliabel, hasil  $r$  hitung  $>0,361$ , uji reliabilitas dengan model *cornbach alpha* nilai minimal 0,7. nilai alpha 0,935 lebih dari 0,7 jadi kuesioner tersebut sudah reliabel, untuk jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban yang salah diberikan skor 0, dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Indikator Pertanyaan	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Definisi Menstruasi		1,2	2
2.	Definisi MKM	3		1
3.	Tujuan	4,5		2
4.	Pelaksanaan MKM	7,10,11,12,14, 17,18,20,21	6,8,9,13,15, 16,19,22	17
5.	Dampak	23,24,25		2
Total				25

## G. Metode Pengolahan Data

### 1. Editing

Pada tahap editing peneliti melakukan pengecekan antara kelompok kontrol dan eksperimen untuk mengetahui kesesuaian jumlah responden.

### 2. Coding

Data yang telah terkumpul dan dikoreksi ketepatan serta kelengkapan diberi kode oleh peneliti secara manual diolah dengan menggunakan excel, nilai pada pertanyaan favorable jawaban benar =1 salah = 0, unfavorable jawaban benar =0 salah=1.

### 3. Tabulating

Peneliti melakukan pengelompokan data dalam bentuk tabel untuk memudahkan proses pemasukan data ke spss.

### 4. Data Entry

Data setelah ditabelkan dimasukan ke spss untuk dianalisis uji distribusi frekuensi, uji normalitas, uji mann witney.

## H. Analisis Data

### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian secara rinci berdasarkan karakteristiknya

(Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat ini dilakukan untuk menjawab tujuan 1 dan 2, yakni menggambarkan nilai sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok kontrol dan eksperimen. Analisis yang dilakukan berupa distribusi presentase hasil pada kelompok kontrol dan intervensi dikategorikan sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan kategori Kurang baik jika nilainya  $\leq 75\%$
- b. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $\geq 75\%$

## 2. Analisa bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh pada dua variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini digunakan untuk menjawab tujuan ke 3 yaitu pengaruh media booklet terhadap pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi, dengan SPSS for windows versi 22 menggunakan uji mann whitney, apabila nilai  $p < 0.05$  maka menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet MKM terhadap pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi pada siswi Smp At-Thohiriyah Semarang.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan dengan uji shapiro-wilk menggunakan spss statistic 22:

**Tabel 3.4. Uji Normalitas**

	Kelompok	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Pengetahuan Siswi	Pre-Test Kelompok Kontrol	.948	39	.072
	Post-Test Kelompok Kontrol	.892	39	.001
	Pre-Test Kelompok Intervensi	.897	39	.002
	Post-Test Kelompok Intervensi	.875	39	.000

Pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa uji *Test of Normality Shapiro-Wilk* di dapatkan nilai 0.72 *pretest* kelompok kontrol, nilai 0.01 *posttest* kelompok kontrol, nilai 0.02 *pretest* kelompok intervensi, nilai 0.00 *posttest* kelompok intervensi. Karena terdapat nilai  $p < 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Karena data terdistribusi tidak normal maka akan dilakukan uji statistic mann whitney.

## I. Waktu dan Tempat

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP At-Thohiriyah Kota Semarang.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan juli 2023.

## J. Etika Penelitian

Departemen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan Amerika Serikat melahirkan *the Belmont Report* merekomendasikan tiga prinsip etik umum penelitian kesehatan yang menggunakan relawan manusia sebagai subyek penelitian. Penelitian ini memiliki Etichal Clearance dengan SK No.308/VII/2023/Komosi Bioetik Ketiga prinsip etik dasar tersebut adalah sebagai berikut (Supratiknya, 2022):

### 1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Pada penelitian ini peneliti memberikan penjelasan terkait prosedur penelitian dan informed consent kepada responden sebelum dilakukan penelitian.

2. Prinsip memberi manfaat (*beneficence*)

Prinsip etik pada penelitian ini yaitu berbuat baik, melindungi responden, manfaat bagi responden adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang MKM.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Peneliti tidak membedakan responden berdasarkan suku, ras dan antar golongan.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP At-Thohiriyah Kota Semarang yang terletak di jalan Kh. Thohir RT.1 RW. 5, Pedurungan Lor, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50192. SMP At-Thohiriyah adalah sekolah yang menyelenggarakan kurikulum 2013 dan menerapkan konsep Contextual Teaching and Learning (CTL). SMP At-Thohiriyah merupakan sekolah menengah yang terletak didaerah yang tidak dekat dengan jangkauan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan reproduksi hanya pernah diberikan satu kali oleh puskesmas sekitar 3 tahun yang lalu sehingga lokasi di SMP ini sangat strategis untuk dijadikan tempat penelitian mengenai kesehatan reproduksi dengan materi manajemen kebersihan menstruasi.

Visi:

Raih Prestasi dengan akhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa

Misi:

- a. Meningkatkan kualitas SDM di bidang pendidikan
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran
- c. Meningkatkan fasilitas pendidikan
- d. Meningkatkan standar kelulusan
- e. Meningkatkan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah
- f. Meningkatkan akhlakul karimah dan kualitas keimanan

## 2. Gambaran Proses Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Booklet terhadap pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi di SMP At-Thohiriyah. Penelitian ini telah disetujui secara etik melalui ethical clearance dengan No.308/VII/2023/Komosi Bioetik. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan kuesioner pengetahuan MKM untuk mengukur tingkat pengetahuan siswi tentang MKM sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan video MKM untuk kelompok kontrol dan media booklet MKM untuk kelompok eksperimen, pengambilan data dilakukan selama 1 hari pada tanggal 25 juli 2023. Responden dalam penelitian ini didapatkan sejumlah 78 siswi kelas 7,8,9 dikumpulkan kemudian diacak dan dibagi menjadi dua kelompok, 39 siswi sebagai kelompok kontrol dan 39 siswi sebagai kelompok intervensi, data kelompok kontrol dan eksperimen didapatkan dari hasil skor *pre-test* dan *post-test*. kemudian peneliti melakukan analisis data pada kelompok kontrol dan eksperimen.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Univariat

- a. Hasil Pengetahuan siswi sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok Eksperimen.

**Tabel 4.1. Distribusi Presentase Pengetahuan Siswi tentang MKM pada Kelompok Eksperimen (Booklet MKM)**

Pengetahuan Kelompok Eksperimen (Booklet MKM)	<i>Pretest</i>	Presentase	<i>Posttest</i>	Presentase
Kurang	22	56,42%	0	0%
Baik	17	43,58%	39	100%
Total	39	100%	39	100%

Pada Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa presentasi pada kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi pengetahuan baik sebanyak 43,58% (17 siswi), kurang 56,42% (22 siswi) setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan booklet pengetahuan meningkat menjadi 100% (39 siswi).

- b. Hasil Pengetahuan siswi sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok kontrol.

**Tabel 4.2. Distribusi Presentase Pengetahuan Siswi tentang MKM pada Kelompok Kontrol (Video MKM)**

Pengetahuan Kelompok Kontrol (Video MKM)	Pretest	Presentase	Posttest	Presentase
Kurang	31	79,49%	13	33,33%
Baik	8	20,51%	26	66,67%
Total	39	100%	39	100%

Pada Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa presentasi pada kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi pengetahuan kurang sebanyak 79,49% (31 siswi), baik 20,51% (8 siswi). setelah dilakukan intervensi pengetahuan kurang 33,33% (13 siswi) dan baik 66,67% (26 siswi).

**Tabel 4.1. Distribusi jawaban benar responden tentang pengetahuan MKM**

No	Pernyataan	Kontrol		Eksperimen	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1.	Darah menstruasi keluar dari lubang yang sama dengan air kencing	61,5%	71,8%	17,9%	89,7%
2.	Menstruasi berlangsung selama 15 hari	59,0%	92,3%	64,1%	100%
3.	Kebersihan saat menstruasi adalah suatu Tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan alat kelamin Wanita pada saat menstruasi	100%	100%	100%	100%
4.	Tujuan dari menjaga kebersihan menstruasi adalah untuk mendapatkan kesejahteraan fisik dan	61,5%	76,9%	87,2%	100%



	psikis serta dapat meningkatkan kesehatan seseorang				
5.	Menjaga kebersihan alat kelamin Wanita pada saat menstruasi dapat meningkatkan Kesehatan seseorang	76,9%	87,2%	82,1%	100%
6.	Tidak diperbolehkan mencuci rambut (keramas) selama menstruasi	84,6%	61,5%	74,4%	100%
7.	Membersihkan alat kelamin dengan air bersih dan sabun	100%	100%	100%	100%
8.	Diperbolehkan membersihkan alat kelamin dengan cairan pembersih kewanitaan	71,8%	43,6%	59,0%	28,2%
9.	Cara membasuh alat kelamin adalah dari arah belakang (anus) kearah depan (vagina)	28,2%	56,4%	41%	97,4%
10.	Saat membersihkan kemaluan semprot permukaan luar vagina dengan pelan dan menggosoknya dengan tangan secara perlahan	82,1%	97,4%	100%	100%
11.	Setelah membersihkan alat kelamin mengeringkan alat kelamin dengan tisu atau handuk kering	82,1%	87,2%	89,7%	100%
12.	Bahan pembalut yang baik adalah pembalut dengan daya serap tinggi	15,4%	84,6%	76,9%	87,2%
13.	Mengganti pembalut saat sudah penuh dengan darah	28,2%	41%	51,3%	74,4%
14.	Pembalut diganti jika sudah terdapat gumpalan darah pada permukaanya	61,5%	79,5%	71,8%	92,3%
15.	Tidak perlu mengganti pembalut setelah BAK/BAB	56,4%	59%	35,9%	53,8%
16.	Mengganti pembalut saat menstruasi kurang dari 4 kali sehari saat darah sedang banyak	35,9%	56,4%	25,6%	87,2%
17.	Beberapa hari menjelang dan sesudah haid, biasanya wanita akan mengalami	100%	100%	100%	100%

	keputihan yang normal bagi wanita				
18.	Pemakaian <i>pantyliner</i> terus menerus setiap hari sangat tidak dianjurkan pada saat tidak keadaan keputihan	79,5%	48,7%	48,7%	71,8%
19.	Tidak perlu mencuci pembalut sekali pakai sebelum dibuang	82,1%	84,6%	100%	100%
20.	Membungkus pembalut bekas dengan kertas maupun plastik sebelum dibuang	84,6%	100%	100%	100%
21.	Bahan celana dalam yang baik adalah yang mampu menyerap keringat seperti katun	100%	100%	100%	100%
22.	Diperbolehkan menggunakan celana luar atau rok yang ketat saat sedang menstruasi	87,2%	94,9%	100%	82,1%
23.	Bakteri dan jamur tidak akan tumbuh pada alat kelamin yang lembab	25,6%	51,3%	59%	30,8%
24.	Jika kita tidak menjaga kebersihan alat kelamin saat haid, maka akan menyebabkan rasa gatal pada alat kelamin dan keputihan	94,9%	100%	100%	100%
25.	Jika kita tidak menjaga kebersihan alat kelamin saat haid, maka akan menyebabkan radang pada permukaan vagina	84,6%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.3 peningkatan pengetahuan siswi dapat dilihat dari siswi yang mampu menjawab pertanyaan benar pada kelompok kontrol. setelah diberikan intervensi, jawaban pengetahuan siswi yang masih kurang ditunjukkan pada point pertanyaan 6,8,18. Pada kelompok eksperimen peningkatan pengetahuan siswi dapat dilihat dari siswi yang mampu menjawab pertanyaan baik setelah diberikan intervensi, jawaban pengetahuan siswi yang masih kurang ditunjukkan pada point pertanyaan 8.

## 2. Analisis Bivariat

### a. Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4.2. Analisis uji normalitas**

	Kelompok	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Pengetahuan Siswi	Pre-Test Kelompok Kontrol	.948	39	.072
	Post-Test Kelompok Kontrol	.892	39	.001
	Pre-Test Kelompok Intervensi	.897	39	.002
	Post-Test Kelompok Intervensi	.875	39	.000

Pada tabel 4.4 hasil dari uji *Test of Normality* menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal, dan terdapat data normal pada pretest kelompok kontrol di karenakan nilai sig  $< 0,05$  pada *posttest* kelompok kontrol, *pre-post* kelompok intervensi.

### b. Hasil analisis distribusi pengaruh media booklet terhadap pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi

**Tabel 4.5. Analisis uji statistik mann whitney**

	Kelompok	N	P value*
Hasil Pengetahuan Siswi	Pre-post kelompok Kontrol	39	0.000
	Pre-postkelompok eksperimen	39	
	Hasil uji mann whitney	1712.000	
	Total	78	

\*Uji mann whitney

Pada Tabel 4.5 Menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan, hasil uji statistik dengan *mann whitney* didapatkan sebesar 1712.000 dan nilai  $p = 0.000$  karena nilai  $p < 0,005$  maka  $H_0$  diterima artinya terdapat pengaruh pemberian media Booklet

terhadap pengetahuan responden tentang MKM di SMP AT-Thohiriyah Kota Semarang.

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media Booklet MKM terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang MKM kemudian dibandingkan dengan media video MKM. Subjek penelitian dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok kontrol terdiri dari 39 responden, dan kelompok eksperimen 39 responden. Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengetahuan dan pengalaman yang dialami seseorang dapat berpengaruh terhadap suatu perilaku yang dilakukan individu. Pengalaman remaja putri dalam mengelola menstruasinya dengan aman yang pertama kalinya akan dijadikan tumpuan proses menstruasi selanjutnya. Dasar yang telah ia dapatkan ini, akan diulang-ulang hingga pada akhirnya membentuk suatu pola perilaku.

#### 1. Pengetahuan Siswi Sebelum dan Setelah Diberikan Intervensi Pada Kelompok Kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan yang dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Meningkatnya pengetahuan responden disebabkan karena adanya penjelasan dan pemberian media edukasi yang diberikan secara terbuka, sehingga siswi lebih mudah dalam memahami dan mengerti tentang manajemen kebersihan menstruasi serta dapat mempraktikannya pada saat menstruasi.

Hasil Penelitian pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan pengetahuan sebanyak 20,51% (8 siswi) setelah ditayangkan video, pengetahuan meningkat sebanyak 46,15 %, menjadi 66,66% (26 siswi).

## **2. Pengetahuan Siswi Sebelum dan Setelah Diberikan Intervensi Pada Kelompok Eksperimen.**

Pada kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi pengetahuan siswi baik sebanyak 43,58% (17 siswi) setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan booklet pengetahuan meningkat menjadi 100% (39 siswi). Dibandingkan dengan kelompok kontrol, kelompok eksperimen memiliki hasil pengetahuan baik lebih banyak dengan ditunjukkan hasil posttest antara kedua kelompok. Dari hasil penelitian (Nurmusazanah, 2021) uji hipotesis menyimpulkan, perbedaan rata-rata skor pengetahuan pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan dengan hasil ( $p=0,000$ ) dengan menggunakan booklet sehingga terdapat pengaruh media booklet terhadap pengetahuan siswa.

## **3. Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Manajemen Kebersihan Menstruasi**

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang merupakan ukuran dalam memulai suatu tindakan dan dipengaruhi oleh pengalaman, pengalaman tersebut dijadikan persepsi, diyakini sehingga menimbulkan motivasi dan niat untuk bersikap serta bertindak dan menjadi sebuah perilaku (Mariene Wiwin dkk, 2020). Untuk meningkatkan pengetahuan adalah memberikan pendidikan kesehatan dengan bentuk penyuluhan, leaflet, maupun pemberian video. Media booklet merupakan salah satu media cetak yang sering digunakan dalam pendidikan kesehatan dengan menyampaikan

pesan melalui lembaran berlipat yang berisi gambar dan kalimat yang menarik (Notoatmodjo, 2018). Selain itu, video merupakan media lain yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan, jenis media ini juga memiliki tingkat pengaruh tinggi dalam menstimulasi indra pendengaran dan penglihatan pada waktu bersamaan (Astari, 2017).

Pada distribusi pertanyaan terdapat beberapa pertanyaan yang dapat meningkatkan pengetahuan, yaitu pada poin pertanyaan no 6 “tidak diperbolehkan mencuci rambut selama menstruasi” siswi yang sebelum diberikan intervensi sebanyak 84,6% (kelompok kontrol) 74,4% (kelompok eksperimen) menjawab benar, mitos ini masih banyak dipercaya oleh siswi padahal faktanya saat menstruasi harus ekstra menjaga kebersihan dan keramas minimal 2 hari sekali. Pada pertanyaan no 9 “cara membasuh alat kelamin adalah dari belakang ke depan” responden hanya 28,2% (kelompok control) 41% (kelompok eksperimen) yang menjawab benar, teknik cebok yang benar adalah dari arah depan (vagina) ke belakang (anus) agar bakteri dari anus tidak terbawa ke arah vagina yang nantinya akan menyebabkan infeksi. Pada pertanyaan no 16 “mengganti pembalut saat menstruasi kurang dari 4x sehari saat darah sedang banyak” pertanyaan ini jawaban siswi menunjukkan bahwa frekuensi siswi mengganti pembalut masih kurang karena mengganti pembalut yang baik adalah setiap 4 jam sekali agar tidak menjadi pencetus tumbuhnya bakteri hingga terjadi infeksi genetalia. Pada pertanyaan no 23 “bakteri dan jamur tidak akan tumbuh pada alat kelamin yang lembab” pada jawaban ini siswi masih belum mengerti bahwa alat kelamin yang lembab merupakan penyebab munculnya bakteri sehingga berdampak buruk pada Kesehatan

reproduksi seperti munculnya infeksi jamur, parasite, kuman, dan virus, infeksi pada area genitalia jika terjadi berulang dapat menyebabkan ISK, infertilitas, kanker serviks, dan kerusakan sistem imun tubuh.

MKM yang buruk dapat menyebabkan kecemasan psikososial, prospek pendidikan, pekerjaan yang lebih sedikit, dan kualitas hidup yang lebih rendah (Tegegne and Sisay, 2014). Banyak anak perempuan tidak memiliki pemahaman yang tepat bahwa menstruasi adalah proses biologis yang normal. Mereka justru baru mengenalnya pada saat menarche atau saat pertama kali mengalami menstruasi. Hal ini sesuai dengan fakta bahwa anak perempuan sering kesulitan membeli atau mendapatkan pembalut saat diperlukan (Dinkes NTB, 2017).

Pada hasil penelitian (Indah, 2018), ada perbedaan peningkatan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Berdasarkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan media booklet pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan dengan selisih mean 2.26. sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata sebelum dan sesudah tanpa diberikan media booklet yaitu 0.45. Dari hasil tersebut menunjukkan ada perbedaan peningkatan pengetahuan responden dengan media booklet.

Dari hasil penelitian (Puspitaningrum, 2017) terdapat perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah pemberian media booklet kebersihan menstruasi yang ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata pretest, sebesar 8,29 meningkat menjadi 10,64. Hasil Uji diperoleh nilai  $p=0,0001$  yang artinya secara statistik menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah pemberian media booklet.

Berdasarkan hasil penelitian ini serta penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa media booklet menjadi media yang efektif dalam melakukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan siswi, perbandingan antara booklet dan video lebih meningkat pada kelompok intervensi, remaja cenderung lebih suka membaca buku yang berisi tulisan dan gambar. Ketertarikan ini memudahkan dalam menyerap dan memahami informasi pengetahuan tentang MKM beserta pengelolaannya. Penggunaan media booklet atau modul bergambar akan memberikan pengalaman lebih nyata serta akan menarik perhatian lebih besar (Sartika et.al 2021).

Menurut Sheal, Peter (dalam Depdiknas, 2014: 23), siswa dapat belajar dengan baik berasal dari 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat, 50% dari apa yang dilihat dan didengar, 70% dari apa yang dikatakan, serta 90% dari apa yang dikatakan dan dilakukan. Kemudian penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman pendengaran 11%, pengalaman penglihatan 83%, sedangkan kemampuan daya ingat yaitu berupa pengalaman yang diperoleh dari apa yang didengar 20%, serta dari pengalaman apa yang dilihat 50% (Sanaky, 2014). Di dalam teori kerucut pengalaman menurut Edgar Dale yang dikembangkan pada tahun 1996, apabila gambar menunjukkan semakin keatas berarti semakin abstrak dan apabila gambar menunjukkan semakin kebawah semakin kongkrit. Pemahaman tersebut berkaitan bahwa pengalaman belajar seseorang, 75% diperoleh melalui indera penglihatan (mata), 13% dari pendengaran (Thomas, 2016).



Penelitian lain yang tidak sejalan menurut (Agustiningsih, 2015) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan video terhadap hasil belajar siswa kelas IV yang dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 7,8 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,998, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,8 > 1,998$  dari  $db=65$  pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media video.

Menurut (Miswanto, 2019) remaja perlu diberikan pendidikan kesehatan reproduksi agar memiliki pemahaman dan pengetahuan sehingga dapat mengurangi terjadinya masalah terkait kesehatan reproduksi.

Sehingga kesimpulan akhir dari analisis yang dilakukan dengan uji mann whitney, didapatkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media booklet mempunyai pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen kebersihan menstruasi pada kelompok eksperimen dan terdapat perbandingan pengetahuan antar kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding kelompok kontrol.

#### **D. Keterbatasan**

1. Keterbatasan penelitian ini yaitu jarak tempat penelitian yang lumayan jauh.
2. Keterbatasan lain yaitu 14 responden yang tidak hadir pada saat proses penelitian.

3. Keterbatasan lain yaitu proyektor yang digunakan untuk menampilkan video tidak bisa digunakan sehingga video manajemen kebersihan menstruasi ditayangkan melalui laptop.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok kontrol menggunakan Video Manajemen Kebersihan Menstruasi dari hasil pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest*.
2. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok eksperimen menggunakan media Booklet Manajemen Kebersihan Menstruasi dari hasil pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest*.
3. Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji mann withney menunjukkan nilai terdapat pengaruh pemberian media booklet terhadap pengetahuan responden tentang MKM di SMP AT-Thohiriyyah Kota Semarang.

#### B. Saran

1. Bagi Siswi SMP At-Thohiriyyah Kota Semarang  
Dalam penelitian ini siswi diharapkan dapat menerapkan Manajemen Kebersihan Menstruasi di kehidupan sehari-hari untuk menjaga kesehatan reproduksinya saat menstruasi.
2. Bagi SMP At-Thohiriyyah Kota Semarang  
Dalam penelitian ini diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberikan informasi terkait MKM dapat disebarluaskan dengan meletakkan booklet ke perpustakaan agar dibaca oleh siswi baru yang ada disekolah, sehingga mereka dapat mengetahui bahwa menjaga kesehatan kebersihan pada saat menstruasi adalah hal yang penting.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel yang diperkirakan akan mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku kemudian dapat mengembangkan penelitian dengan metode atau media penelitian yang menarik seperti media aplikasi dan lain-lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiniingsih (2015) “Video” Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Agustiniingsih 8’, *Pancaran*, 4(1), Pp. 55–68. Available At: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/1310>.
- Altiwi, K. (2019) ‘Pengaruh Pemberian Edukasi Melalui Media Sosial (Whatsapp) Terhadap Pengetahuan Manajemen Kebersihan Menstruasi Pada Remaja Putri Di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang’, Pp. 1–11. Doi:<https://doi.org/10.37287/jpm.v4i3.1264>.
- Anggreani, G.N. And Fadjriah, R.N. (2022) ‘Manajemen Kebersihan Menstruasi Di Smp Negeri’, 6(1). Doi:<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2856463>.
- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian*.
- Astari, A. (2017) ‘Efektifitas Metode “Index Card Match” Dan Ceramah Dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja’, Vii, Pp. 1–14. Doi:[issn 2089-4686](https://doi.org/10.24060/issn.2089-4686).
- Biro Komunikasi Dan Pelayanan Masyarakat Kemenkes Ri (2017) ‘Manajemen Kebersihan Menstruasi’, P. 1. Available At: [Sehatnegriku.Kemkes.Go.Id](http://sehatnegriku.kemkes.go.id).
- Budiman And Agus, R. (2013) *Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.*, Salemba Medika. Available At: [http://ucs.sulselib.net/index.php?p=show\\_detail&id=490](http://ucs.sulselib.net/index.php?p=show_detail&id=490).
- Diananda, A. (2018) ‘Psikologi Remaja Dan Permasalahannya’, 1(1), Pp. 116–133.
- Dinkes Ntb (2017) *Manajemen Kebersihan Menstruasi*. Available At: <https://dinkes.ntbprov.go.id/berita/manajemen-kebersihan-menstruasi-perlu-dipahami/>.
- Dwiputra, B.P., Harwanto, D. And Samidjan, I. (2021) ‘Pengaruh Penggunaan Hydrilla Verticillate Sebagai Fitoremediator Terhadap Kualitas Air Dan Pertumbuhan Ikan Manfish (Pterophyllum Scalare) Pada Sistem Resirkulasi’, *Sains Akuakultur Tropis*, 5(2), Pp. 223–235. Doi:[10.14710/sat.v5i2.11603](https://doi.org/10.14710/sat.v5i2.11603).
- Fitriyah, I. *Et Al.* (2014) ‘Gambaran Perilaku Higiene Menstruasi Pada Remaja Putri Di Sekolah Dasar Negeri Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan’, 1.
- Gebre, W. *Et Al.* (2023) ‘Penilaian Pengetahuan Manajemen Kebersihan Menstruasi, Praktik, Dan Faktor Terkait Di Kalangan Anak Perempuan Di Boset District, Ethiopia: Studi Cross Sectional Berbasis Sekolah’, Pp. 1–9. Available At: <https://doi.org/10.1186/s40834-023-00233-z>.
- Halimatus, S. (2015) ‘Pengaruh Citra Tubuh Terhadap Penyesuaian Diri Masa Pubertas Siswa-Siswa Smp Nu Syamsuddin Kelas Vii-Viii’, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9). Available At: <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/1651>.
- Hamang, S.H. (2020) ‘Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Dismenorhea Di Smpn 4 Pongtiku Makassar’. Available At: [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/956/2/P102172018\\_Tesis\\_23-10-2020%28fileminimizer%29\\_1-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/956/2/P102172018_Tesis_23-10-2020%28fileminimizer%29_1-2.pdf).
- Hani, U.H., Nuril, N. And Sukini, T. (2018) ‘Tingkat Pengetahuan Siswi Sma Terhadap Praktik Manajemen Kebersihan Menstruasi’, *Repository Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*, 003, Pp. 1–6. Available At: <http://repository.poltekkes->

- Smg.Ac.Id//Index.Php?P=Show\_Detail&Id=15896.
- Hanisa, E., Nugraha, W.D. And Sarminingsih, A. (2017) 'Penentuan Status Mutu Air Sungai Berdasarkan Metode Indeks kualitas Air National Sanitation Foundation (Ika-Nsf) Sebagai Pengendalian Kualitas Lingkungan', *Jurnal Teknik Lingkungan*, 6(1), Pp. 1–15. Available At: [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Tlingkungan](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Tlingkungan) Jurnal.
- Hastuti, Dewi, R.K. And Pramana, R.P. (2019) 'Studi Kasus Tentang Manajemen Kebersihan Menstruasi ( Mkm ) Siswa Sd Dan Smp Pentingnya Fasilitas Wash Di Sekolah', P. 12. Available At: [Https://Smeru.Or.Id/Id/Publication-Id/Studi-Kasus-Manajemen-Kebersihan-Menstruasi-Mkm-Siswa-Sd-Dan-Smp-Di-Indonesia](https://Smeru.Or.Id/Id/Publication-Id/Studi-Kasus-Manajemen-Kebersihan-Menstruasi-Mkm-Siswa-Sd-Dan-Smp-Di-Indonesia).
- Indah, A. (2018) 'Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011', *Manajerial*, 1(1), P. 43. Doi:10.30587/Manajerial.V1i1.427.
- Jumiyati, J. (2018) 'Pengaruh Pelatihan Metode Simulasi Terhadap Perilaku Kader Dalam Upaya Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Media Kesehatan*, 7(1), Pp. 06–12. Doi:10.33088/Jmk.V7i1.216.
- Kadek Alit Arsani, N.L. (2013) 'Peranan Program Pkpr (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Di Kecamatan Buleleng', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), Pp. 129–137. Doi:10.23887/Jish-Undiksha.V2i1.1289.
- Kebudayaan, K.P. Dan. (2017). (2017) *Panduan Manajemen Kebersihan Menstruasi Bagi*. Available At: [Https://Sehatnegeriku.Kemkes.Go.Id/Baca/Umum/20170526/5821018/Manajemen-Kebersihan-Menstruasi-Perlu-Dipahami/](https://Sehatnegeriku.Kemkes.Go.Id/Baca/Umum/20170526/5821018/Manajemen-Kebersihan-Menstruasi-Perlu-Dipahami/).
- Kemendikbud (2017) *Kesadaran Sanitasi Ekolah Dan Manajemen Kebersihan Menstruasi*.
- Kemenkes (2018) 'Pentingnya Mnejaga Kesehatan Reproduksi Saat Menstruasi', *Promkes.Kemenkes.Go.Id*.
- \_\_\_\_\_, (2020) *Profil Kesehatan Indonesia*. 2020th Edn, *Short Textbook Of Preventive And Social Medicine*. 2020th Edn. Jakarta. Doi:10.5005/Jp/Books/11257\_5.
- \_\_\_\_\_, (2015) *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaj*. Available At: [Https://Pusdatin.Kemkes.Go.Id/?Category=Search&Kyw=Kesehatan Remaja&Searchoption=Structure,Content](https://Pusdatin.Kemkes.Go.Id/?Category=Search&Kyw=KesehatanRemaja&Searchoption=Structure,Content).
- Komang, N. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Praktik Kebersihan Menstruasi Siswi Sd Dengan Pemanfaatan Sarana Wash Di Dua Sd Full Day School'.
- Komariyah, L. (2018) 'Potensi Pendidikan Kesehatan', 2(1).
- Kusmiati, K. (2022) 'Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar', *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(3), Pp. 162–167. Doi:10.51878/Elementary.V2i3.1383.
- Lajuna, L., Ramli, N. And Liana, N. (2019) 'Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Menstrual Hygiene Pada Siswi Smp N 2 Jantho Aceh Besar', 13(3), Pp. 207–212.
- Lestari, P. (2014) 'Hubungan Pengetahuan Menstruasi Dan Komunikasi Teman Sebaya Dengan Personal Hyigine Selama Mesntruasi Pada Siswi Sma', P. 97. Available At:

- [Http://Kin.Perpusnas.Go.Id/Displaydata.Aspx?Pid=65935&Pregioncode=Un11mar&Pclientid=112](http://Kin.Perpusnas.Go.Id/Displaydata.Aspx?Pid=65935&Pregioncode=Un11mar&Pclientid=112).
- Lhokseumawe, P.N. *Et Al.* (2020) 'Tugas Akhir Tugas Akhir', *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret201*, 2(1), Pp. 41–49.
- Lufianti (2012) *Efektifitas Media Video Dan Leaflet Untuk Pendidikan Kesehatan Reproduksi*.
- Maria Anita Yusiana, Maria Saputri (2016) 'Prilaku Personal Hygiene Remaja Putri Pada Saat Menstruasi', *Journal Of Health Quality Development*, 9(1), Pp. 109–115. Doi:10.51577/Jhqd.V1i2.223.
- Mariene Wiwin Dkk (2020) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Higiene Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri', *Biosel: Biology Science And Education*, 9(1), P. 101. Doi:10.33477/Bs.V9i1.1327.
- Mason, L. *Et Al.* (2013) "We Keep It Secret So No One Should Know"—A Qualitative Study To Explore Young Schoolgirls Attitudes And Experiences With Menstruation In Rural Western Kenya', *Plos One*, 8(11), P. E79132.
- Mcmahon, S.A. *Et Al.* (2011) "The Girl With Her Period Is The One To Hang Her Head" Reflections On Menstrual Management Among Schoolgirls In Rural Kenya', *Bmc International Health And Human Rights*, 11(1), Pp. 1–10. Doi:10.1186/1472-698x-11-7.
- Miswanto (2019) 'Pentingnya Pendidikan Dan Seksualitas Pada Remaja', *Jurnal Studi Pemuda*, 3(2), Pp. 111–122. Available At: <https://journal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/view/32027/19351>.
- Nabila Amelia Hanisyah Putri (2022) 'Efektifitas Modul Manajemen Kebersihan Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di Pesantren Kota Makassar', *Jurnal Sipakallebbi*, 6(2), Pp. 140–152. Doi:10.24252/Sipakallebbi.V6i2.34550.
- Naganingrum, Y. (2014) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Brainstorming Dan Ceramah (Brace) Terhadap Perilaku Menstruasi Smp Islam Manbaul Ulum Gresik', *Universitas Airlangga, Surabaya*, (1), Pp. 1–8. Available At: <http://journal.unair.ac.id/Download-Fullpapers-Pmnjee613779e8full.pdf>.
- Notoatmodjo (2018) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pt.Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, (2012) *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Pt.Rineka Cipta.
- Nurhidayati (2016) 'Analisis Pelaksanaan Praktikum Pada Pembelajaran Biologi'.
- Nurmusazanah (2021) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenore Melalui Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan, Perilaku, Dan Daya Terima Siswi Di Smk Surakarta', *Jurnal Univeritas Muhammadiyah Surakarta* [Preprint]. Available At: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/38775>.
- Patmawati, P. And Sumardi, S. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Hygiene Perseorangan Santri Di Pondok Pesantren', *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), P. 180. Doi:10.31596/Jcu.V9i2.599.
- Permenkes (2014) *Upaya Kesehatan Anak*. Available At: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/117562/Permenkes-No-25-Tahun-2014>.
- Purwati, S. (2017) 'Hygiene Practice During Menstruation In Adolescents In Pati Regency In 2017', *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* [Preprint].
- Puspitaningrum (2017) 'Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok

- Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan li Tahun 2017', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 5(4), Pp. 274–281.
- Putra, N.F.P. (2013) 'Peranan Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Mencegah Perilaku Seks Pranikah Di Sma Negeri 3 Samarindah Kelas Xii', *Ejurnal Ilmu Komunikasi*, 1(3), Pp. 35–53. Available At: [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/07/Ejournal\\_Nanda\\_07-03-13-06-29-30.pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/07/Ejournal_Nanda_07-03-13-06-29-30.pdf).
- Rini Maharani, W. Andriyani (2018) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja', *Convention Center Di Kota Tegal*, 1(1), Pp. 6–37. Doi:Doi.Org/10.31539/Kesmars.V1i1.172.
- Sanaky, H. (2014) *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safirina Insania.
- 'Sca Consumer Study Hygiene Matters 2014' (2014).
- Setiyowati, R. (2013) 'Efektifitas Model Pembelajaran Kuantum', P. 53.
- Sitohang, N.A. And Adella, C.A. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Smp Dharma Pancasila Tentang Manajemen Kesehatan Menstruasi', *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/Bb Medan*, 4(2), P. 126. Doi:10.34008/Jurhesti.V4i2.146.
- \_\_\_\_\_, (2020) 'Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Kesehatan Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Madrasah Tsanawiyah Swasta Amal Saleh', 5(2), Pp. 161–169.
- Ssewanyana, D. And Bitanihirwe, B.K.Y. (2019) 'Menstrual Hygiene Management Among Adolescent Girls In Sub-Saharan Africa', *Global Health Promotion*, 26(1), Pp. 105–108. Doi:10.1177/1757975917694597.
- Suci, M. (2020) 'Pengetahuan Tentang Menstruasi, Upaya Penanganan, Dan Cara Belajar Siswa Saat Mengalami Efek Nyeri: Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Istiqomah Telagawaru', Pp. 1–9.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dna R&D Bandung*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya, A. (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi*. Universitas Sanata Dharma.
- Tegegne, T.K. And Sisay, M.M. (2014) 'Menstrual Hygiene Management And School Absenteeism Among Female Adolescent Students In Northeast Ethiopia', *Bmc Public Health*, 14(1), Pp. 1–14. Doi:10.1186/1471-2458-14-1118.
- Terry, P.E. (2021) 'Health Promotion Planning And An Interview With Dr. Lawrence Green', *American Journal Of Health Promotion*, 35(6), Pp. 760–765. Doi:10.1177/08901171211022560.
- Thomas (2016) 'Pendayagunaan Media Pembelajaran', In *Jurnal Pendidikan Penabur*. Iv. Jurnal Pendidikan Penabur, P. No 04.
- Unicef Indonesia (2015) 'Laporan Tahunan Indonesia 2015', *Unicef Laporan Tahunan Indonesia 2015*, Pp. 1–19. Available At: [https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan\\_tahunan\\_unicef\\_indonesia\\_2015.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan_tahunan_unicef_indonesia_2015.pdf).
- W.H.O (2020) *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*.
- Wahyu, S. (2015) *Keperawatan Maternitas*. Nuha Medika.
- Who/Unicef (2015) 'Global Monitoring Working Group On Hygine', *Meeting Report Jmp*. Jmp.
- \_\_\_\_\_, (2022) *Adolescent Health*. Available At: <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>.